



PSIKOLOGI PENDIDIKAN



Tim Penulis:

**Muslim, Ari Lestari, Afrina Oktavia, Eko Wiand Adi Saputro, Reni Herlin, Nur Azlan,
Rita Afriani, Nurliana, Annisa Sukma, Safrini, Roliah, Eri Nurwin, Sudirman,
Muhammad Rajab, Darmawan, Asni, Yufrizal, Tumilah, Salmiah, Hengki Irawan,
Ayu Manjayani Damanik, Lailatul Khomariah, Endang Purnama Sari, Cahyani.**

PSIKOLOGI PENDIDIKAN

Tim Penulis:

**Muslim, Ari Lestari, Afrina Oktavia, Eko Wiand Adi Saputro, Reni Herlin, Nur Azlan,
Rita Afriani, Nurliana, Annisa Sukma, Safrini, Roliah, Eri Nurwin, Sudirman,
Muhammad Rajab, Darmawan, Asni, Yufrizal, Tumilah, Salmiah, Hengki Irawan,
Ayu Manjayani Damanik, Lailatul Khomariah, Endang Purnama Sari, Cahyani.**

PSIKOLOGI PENDIDIKAN

Tim Penulis:

Muslim, Ari Lestari, Afrina Oktavia, Eko Wiand Adi Saputro, Reni Herlin, Nur Azlan, Rita Afriani, Nurliana, Annisa Sukma, Safrini, Roliah, Eri Nurwin, Sudirman, Muhammad Rajab, Darmawan, Asni, Yufrizal, Tumilah, Salmiah, Hengki Irawan, Ayu Manjayani Damanik, Lailatul Khomariah, Endang Purnama Sari, Cahyani.

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Dr. Octavian Serka Yudha Pratama, M.Pd.

Dr. Ayu Wulandari, M.Pd.

ISBN:

978-623-500-489-1

Cetakan Pertama:

Oktober, 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur alhamdulillah, atas segala karunia yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan buku ini.

Tidak lupa penulis sampaikan terima kasih kepada Dr. Drs. H Nurfaishal, M. Pd dan Dr.(C). Raudhah Awal, M. Pd Mata kuliah Psikologi Pendidikan Sekolah Pascasarjana Universitas Lancang Kuning Prodi Magister Pedagogi serta semua pihak yang telah membantu dalam proses pengerjaan buku ini. Adapun buku ini berjudul Psikologi Pendidikan.

Buku ini tentunya tidak lepas dari kekurangan karena keterbatasan penulis. Oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis di masa mendatang, agar produk dapat digunakan ataupun ada kekurangan dapat memberikan solusi demi kemajuan siswa atau pengguna buku ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga buku ini bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang berkecimpung didalam Psikologi Pendidikan.

Sedikit asam rasanya duku lebihlah asam buah belimbing Karya kami berupa buku. Buku mahasiswa pasca Universitas Lancang Kuning

Pakaian Riau adalah kurung Melayu jika di pakai sungguhlah mempesona para dosen dengan sabar membimbing & membantu Demi tercipta buku Psikologi Pendidikan Sungguhlah megah candi prambanan Selain candi ada relief dan arca Sekumpulan teori & hipotesis telah di jabarkan

Semoga dapat menambah wawasan pembaca
Eko Wiand Adi Saputro

UNILAK, Juli 2024

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PENGANTAR PSIKOLOGI PENDIDIKAN	1
A. Definisi, Ruang Lingkup, dan Tujuan Psikologi Pendidikan	1
B. Sejarah dan Perkembangan Psikologi Pendidikan	5
C. Peran Penting Psikologi Pendidikan dalam Proses Belajar Mengajar	7
BAB 2 HAKIKAT MANUSIA DAN PERKEMBANGANNYA	11
A. Konsep Dasar tentang Manusia dan Perkembangannya	11
B. Teori-Teori Perkembangan Manusia dari Berbagai Perspektif	13
C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Manusia	17
BAB 3 TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN YANG MENDASARI PROSES	
 PENDIDIKAN	27
A. Teori Behavioristik	27
B. Teori Kognitifistik	30
C. Teori Konstruktivistik	32
D. Perbedaan dan Persamaan antar Teori Belajar dan Pembelajaran	35
E. Teori Belajar dan Pembelajaran yang Tepat untuk di Terapkan dalam Berbagai Situasi Pembelajaran	36
BAB 4 MOTIVASI DAN KECERDASAN	39
A. Konsep Motivasi	39
B. Teori yang Mendasari Motivasi	39
C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	41
D. Motivasi dan Kecerdasan Peserta Didik Melalui Strategi Pembelajaran yang Tepat	44
BAB 5 PERBEDAAN INDIVIDU DAN KEBUTUHAN BELAJAR	47
A. Konsep Perbedaan Individu dan Implikasinya dalam Pembelajaran	47
B. Intelegensi	47
C. Emosi	49
D. Motivasi	51
E. Minat	52
F. Gaya Belajar	52
G. Jenis Kebutuhan Belajar Peserta Didik	53
H. Strategi Pembelajaran yang Mengakomodasi Perbedaan Individu dan Kebutuhan Belajar Peserta Didik	57

BAB 6 PSIKOLOGI KOGNITIF DAN PEMBELAJARAN	61
A. Konsep dan Teori Psikologi Kognitif yang Berkaitan dengan Pembelajaran.....	61
B. Proses-Proses Kognitif yang Terlibat dalam Belajar	63
C. Meningkatkan Kemampuan Kognitif Peserta Didik Melalui Strategi Pembelajaran yang Tepat	64
BAB 7 PSIKOLOGI SOSIAL DAN PEMBELAJARAN	67
A. Konsep dan Teori Psikologi Sosial yang Berkaitan dengan Pembelajaran.....	67
B. Teori Belajar Sosial Albert Bandura	68
C. Teori Kognisi Sosial Lev Vygotsky	69
D. Teori Disonansi Kognitif Festinger	70
E. Teori Penetapan Tujuan Edwin A. Locke	71
F. Dinamika Interaksi Sosial dalam Lingkungan Belajar	71
G. Keterampilan Sosial Emosional Peserta Didik melalui Strategi Pembelajaran yang Tepat	73
BAB 8 PENGUKURAN DAN PENILAIAN PEMBELAJARAN	77
A. Konsep dan Prinsip Pengukuran dan Penilaian Pembelajaran	77
B. Jenis Tes dan <i>Non</i> Tes untuk Mengukur Hasil Belajar	78
C. Penilaian Pembelajaran yang Objektif, Adil, dan Transparan	83
BAB 9 PENGEMBANGAN KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN	85
A. Konsep dan Prinsip Pengembangan Kurikulum.....	85
B. Mengembangkan Bahan Ajar dan Strategi Pembelajaran yang Sesuai dengan Kurikulum	99
BAB 10 BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN.....	109
A. Konsep dan Tujuan Bimbingan dan Konseling Pendidikan.....	109
B. Layanan Bimbingan dan Konseling Peserta Didik.....	110
C. Layanan Bimbingan dan Konseling yang Tepat untuk Membantu Peserta Didik dalam Mencapai Potensi Optimal Mereka.....	115
BAB 11 PSIKOLOGI PENDIDIKAN INKLUSIF	123
A. Konsep dan Prinsip Pendidikan Inklusif.....	123
B. Strategi Pembelajaran yang Efektif untuk Peserta Didik Berkebutuhan Khusus.....	125
C. Ciri-Ciri Pembelajaran Inklusif	126
D. Karakteristik Sekolah Inklusif.....	127
E. Lingkungan Belajar yang Inklusif dan Ramah bagi Semua Peserta Didik.....	128
F. Tujuan Pendidikan Inklusif Adalah:	128

BAB 12 MASA DEPAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN	133
A. Tren dan Isu-Isu Terkini dalam Psikologi Pendidikan	135
B. Perkembangan Teknologi yang dapat Diterapkan dalam Pembelajaran.....	136
C. Mempersiapkan Diri untuk Menjadi Pendidik yang Profesional dan Adaptif di Era Digital.....	137
DAFTAR PUSTAKA.....	140
PROFIL PENULIS.....	149

BAB 1

PENGANTAR PSIKOLOGI PENDIDIKAN

A. DEFINISI, RUANG LINGKUP, DAN TUJUAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN

1. Definisi

Secara etimologis, psikologi berasal dari kata “*psyche*” yang berarti jiwa atau nafas hidup, dan “*logos*” atau ilmu. Psikologi adalah ilmu yang mempelajari tingkah laku organisme yang hidup, terutama tingkah laku manusia, ilmu yang mempelajari tentang jiwa, baik mengenai macam-macam gejalanya, prosesnya maupun latar belakangnya *Psychology is the scientific study of the behavior of living organism, with especial attention given to human behavior* (Hidayah, 2017).

Dilihat dari arti kata tersebut seolah-olah psikologi merupakan ilmu jiwa atau ilmu yang mempelajari tentang jiwa. Jika kita mengacu pada salah satu syarat ilmu yakni adanya obyek yang dipelajari, maka tidaklah tepat jika kita mengartikan psikologi sebagai ilmu jiwa atau ilmu yang mempelajari tentang jiwa, karena jiwa merupakan sesuatu yang bersifat abstrak dan tidak bisa diamati secara langsung (Nurfarhanah, 2019).

Psikologi pendidikan ialah bagian ilmu psikologi yang menelaah proses belajar dan mengajar serta aspek-aspek yang berhubungan dengan pendidikan. Ilmu ini memberikan pengertian tentang kepribadian atau pola tingkah laku siswa, keadaan siswa di ruang kelas, teknik dan metode ketika belajar, problem yang dihadapi oleh siswa, kesehatan jiwa/psikis dalam lingkungan sekolah, perancangan kurikulum, evaluasi hasil belajar, penelitian pada bagian pendidikan, pembinaan untuk siswa berkebutuhan khusus, dan gairah kelompok.

Ilmu ini berfokus pada pemahaman tentang bagaimana proses belajar terjadi pada individu, mencakup faktor-faktor kognitif, emosional, dan sosial yang mempengaruhi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Psikologi pendidikan pada dasarnya adalah proses belajar berkelanjutan dari lahir hingga akhir hayat. Semua aspek kehidupan yang membentuk manusia, seperti aspek biologis terkait dengan aktivitas otak dan sistem saraf, aspek fisik, aspek kognitif yang berkaitan dengan pemahaman stimulus, serta aspek psikologis yang menggabungkan kognisi, kesadaran, persepsi, dan ide-ide, terangkum di dalamnya.

Psikologi pendidikan ialah ilmu berbasis penelitian melalui langkah-langkah untuk menolong pendidik menjalankan tugas mereka secara efektif. Penerapannya membantu guru dan siswa dalam membentuk sikap dan

BAB 2

HAKIKAT MANUSIA DAN PERKEMBANGANNYA

A. KONSEP DASAR TENTANG MANUSIA DAN PERKEMBANGANNYA

Manusia adalah suatu makhluk unik dan kompleks. Berbagai macam pandangan berbeda tentang manusia. Manusia adalah suatu makhluk yang bermoral dan bersosial. Manusia makhluk yang memiliki rasa benar dan salah, manusia saling membutuhkan satu sama lain untuk dapat bertahan hidup dan berkembang. Pandangan tentang manusia ini berkembang seiring waktu. Pada abad pertengahan, manusia dinilai sebagai makhluk yang dikendalikan oleh nafsu mereka sendiri. Pada abad ke-17, manusia dinilai sebagai makhluk yang rasional. Dan pada abad ke-20, manusia dipandang sebagai makhluk yang kompleks yang mudah untuk dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk biologi, psikologi, dan sosial.

Pandangan tentang manusia terus berkembang sampai saat ini. Para ilmuwan terus belajar tentang pikiran dan perilaku manusia, dan mereka terus membuat penelitian dan membuat teori-teori baru tentang bagaimana artinya menjadi manusia. Pandangan yang berbeda tentang manusia ini tidak saling terikat. Manusia adalah suatu makhluk rumit yang dapat dilihat dari berbagai perspektif yang berbeda. Setiap perspektif yang berbeda menawarkan pengetahuan baru tentang apa artinya menjadi manusia.

(Hidayat *et al.*, 2019) menyatakan beberapa pengertian tentang manusia yaitu:

1. Homo sapiens: makhluk yang cerdas dan memiliki budi
2. Homo Faber atau hewan pembuat alat: makhluk yang dapat membuat berbagai peralatan dari bahan alam untuk memenuhi kebutuhan hidupnya
3. Homo economus atau makhluk pemakan
4. Homo loquax atau bahasa ciptaan yang dapat menggambarkan pemikiran dan ucapan manusia dalam kata-kata yang diciptakan.

Banyak pendapat yang berbeda tentang apa dan bagaimana manusia itu sendiri. Beberapa orang berpendapat manusia adalah makhluk biologis yang berbeda dari makhluk hidup lainnya dari segi akal dan pikiran. Sementara yang lain berpendapat manusia adalah makhluk sosial yang diartikan oleh hubungan mereka dengan orang lain. Dan ada juga pendapat yang

BAB 3

TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN YANG MENDASARI PROSES PENDIDIKAN

A. TEORI BEHAFIORISTIK

Teori behafioristik adalah pemahaman yang dikembangkan oleh Gage dan Berliner yang membahas pergantian perilaku yang disebabkan oleh pengalaman. Teori tersebut kemudian melebar menjadi anutan psikologi pembelajaran, yang mempengaruhi perkembangan teori dan praktik pendidikan dan pembelajaran yang dikenal dengan aliran perilaku (Auliya, 2018). Sekolah ini menekankan pada perkembangan perilaku yang dihasilkan dari pembelajaran. Teori behafioristik dengan model stimulus-responnya menempatkan siswa pada kelompok orang yang pasif. Reaksi alias tindakan tertentu hanya melalui cara pembelajaran atau penyesuaian. Kemunculan suatu tindakan meningkat ketika perilaku tersebut diperkuat dan menghilang ketika perilaku tersebut mendapat sanksi. Menurut teori perilaku, menetapkan visi pembelajaran memaksa saat pertumbuhan pengetahuan, sedangkan belajar adalah kegiatan yang memerlukan pemaparan ulang informasi yang diperoleh dalam bentuk laporan, kuis atau tes. Menyajikan konten atau topik yang menekankan keterampilan individu atau fakta yang dikumpulkan dari sebuah episode.

Pembelajarannya secara ketat mengikuti tatanan kurikulum, sehingga kegiatan pembelajaran terutama bertumpu pada buku teks/buku wajib, sekali lagi menekankan pada kemampuan mengungkapkan isi buku teks/buku wajib. Pembelajaran dan penilaian menekankan pada hasil pembelajaran. Penilaian menekankan respons pasif, keterampilan tersendiri, dan biasanya menggunakan tes kertas dan pensil. Penilaian hasil belajar memerlukan jawaban yang benar. Artinya jika siswa menjawab “benar” pertanyaan guru, berarti siswa tersebut telah menyelesaikan pembelajarannya. Penilaian pembelajaran dianggap sebagai bagian tersendiri dalam proses pembelajaran dan biasanya dilakukan setelah pembelajaran selesai. Teori ini menekankan pada evaluasi kemampuan individu siswa. (L, 2019).

Tokoh yang mempunyai pengaruh kuat terhadap aliran itu adalah Ivan pavlov dengan teorinya yang disebut pengondisian klasik, John B. Watson yang dijuluki ahli behafioristik S - R (stimulus-response), Edward thorndike dengan teorinya tentang hukum pengaruh dan B. F. Teori Skinner disebut pengondisian operan.

BAB 4

MOTIVASI DAN KECERDASAN

A. KONSEP MOTIVASI

Motivasi sering diilustrasikan sebagai dorongan yang mendorong individu untuk mencapai tujuan mereka. Ini bisa berupa rasa ingin tahu yang kuat atau kebutuhan untuk mencapai hal yang diinginkan, dari yang positif maupun negatif. kata "motivasi" memiliki akar "*motivation*" yang berasal dari bahasa Inggris dan juga dari bahasa Melayu "motif", yang memiliki arti " suatu tujuan atau upaya untuk seseorang mendorong melakukan sesuatu." dalam esensial, motivasi adalah dorongan internal untuk menggerakkan individu agar bertindak, yang tercermin melalui perubahan dalam perasaan, kejiwaan, dan emosi mereka.

Menurut Djamarah (2002: 34), motivasi dapat dijelaskan sebagai transformasi energi dalam individu, yang dicirikan oleh timbulnya perasaan dan didahului oleh respons terhadap tujuan yang ada. Aktivitas fisik merupakan salah satu cara individu mengalihkan energinya. Dengan adanya tujuan yang spesifik dan aktivitas yang dijalankan, individu memiliki dorongan yang kuat untuk melakukan segala upaya guna mencapainya..

Menurut Soemanto, motivasi dapat dijelaskan sebagai transformasi energi yang tercermin dalam dorongan yang efektif dan respons terhadap pencapaian tujuan. Mengingat bahwa manusia selalu memiliki tujuan, dapat disimpulkan bahwa perubahan energi yang mendorong perilaku untuk mencapai tujuan telah terjadi dalam diri individu.

Menurut Uno (2007), motivasi dapat diartikan sebagai dorongan yang timbul baik dari dalam maupun dari luar individu, yang tercermin melalui adanya hasrat, minat, kebutuhan, harapan, serta penghargaan dan penghormatan. Sementara menurut Sargent (sebagaimana dikutip oleh Howard, 1999), motivasi adalah faktor yang mendorong individu untuk bertindak (Siagian, 2004).

B. TEORI YANG MENDASARI MOTIVASI

Teori Hierarki Kebutuhan Maslow, diperkenalkan oleh Abraham Maslow pada 1943, membahas lima tingkatan kebutuhan manusia berdasarkan prioritasnya. Dimulai dari kebutuhan paling mendasar hingga yang tertinggi, teori ini mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan tersebut. Pertama, kebutuhan fisiologis mencakup hal-hal penting untuk bertahan hidup, seperti makanan, minuman, tempat tinggal, dan kebutuhan dasar lainnya. Kedua,

BAB 5

PERBEDAAN INDIVIDU DAN KEBUTUHAN BELAJAR

A. KONSEP PERBEDAAN INDIVIDU DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN

Setiap anak memiliki ciri khasnya sendiri. Perilaku atau kepribadian merujuk pada tindakan, pemikiran, dan perasaan seseorang (individu) dikarenakan faktor biologis dan pengaruh lingkungan.

Beberapa anak dari keluarga dan diasuh pada tempat yang sama, mungkin tumbuh menjadi individu yang tidak sama secara jasmani, pemikiran, hubungan masyarakat dan budi pekertinya. Dalam proses pendidikan, peran psikologi sangat penting. Analisis psikologi akan membantu pendidik memahami bagaimana psikologi berfungsi dan aktivitas anak-anak sehingga kegiatan pendidikan terlaksana dengan baik. Faktor-faktor psikologis seperti intelegensi, emosi, motivasi, minat, dan gaya belajar adalah beberapa faktor psikologis yang memengaruhi pembelajaran anak (Sakina & Sukiatni, 2020).

B. INTELEGENSI

Kemampuan mental untuk berpikir logis merupakan kecerdasan intelektual. Secara langsung intelegensi tidak terlihat, namun mampu diputuskan berdasarkan aksi nyata yang diperlihatkan melalui pemikiran logis (Suralaga, 2021).

Tes psikodiagnostik atau tes psikologi digunakan untuk mengukur kecerdasan psikologi. Hasilnya biasanya diukur dalam satuan pengukuran yang disebut IQ (*intelligence quotient*).

Beberapa ahli yang meneliti intelegensi adalah:

1. Psikolog Perancis Alfred Binet dan Théodore Simon (1904), juga dikenal sebagai Tes Binet-Simon, membuat alat untuk menemukan siswa dengan kecerdasan rendah yang membutuhkan pengajaran khusus. Tes tersebut mencakup tiga puluh tugas, mulai dari kemampuan untuk menyentuh telinga atau hidung saat ditanyai hingga kemampuan untuk menggambar desain dari memori dan mendefinisikan konsep abstrak. Konsep mental usia (MA), yang mengacu pada tingkat perkembangan mental seseorang dibandingkan dengan orang lain, dikembangkan oleh Binet. Binet percaya bahwa anak-anak dengan disabilitas intelektual dan anak-anak kecil memiliki kemampuan yang sama. Binet menggunakan *mean mental age*

BAB 6

PSIKOLOGI KOGNITIF DAN PEMBELAJARAN

Psikologi kognitif adalah bidang psikologi yang mempelajari proses otak seperti memori, pemikiran, pemahaman, persepsi, dan pengambilan keputusan. Fokus utamanya adalah bagaimana orang memproses data lingkungan mereka, serta bagaimana data ini diproses, disimpan, diambil, dan digunakan untuk membentuk perilaku.

Sejarah psikologi kognitif dimulai pada tahun 1800-an dengan penelitian psikologi eksperimental yang melihat proses mental seperti pemecahan masalah, memori, dan persepsi. Ulric Neisser, dengan bukunya "Psikologi Kognitif" yang diterbitkan pada tahun 1967, dianggap sebagai tokoh penting dalam perkembangan disiplin psikologi kognitif. Neisser menggarisbawahi bahwa memahami proses mental sangat penting untuk memahami perilaku manusia.

A. KONSEP DAN TEORI PSIKOLOGI KOGNITIF YANG BERKAITAN DENGAN PEMBELAJARAN

Psikologi kognitif merupakan salah satu bagian dari ilmu psikologi yang mempelajari tentang bagaimana terjadinya proses dan Menyimpan informasi pada manusia dari lingkungannya, menyimpannya dalam ingatan, dan menggunakannya untuk memahami dunia dan membuat keputusan. Beberapa ide dan teori penting dalam pembelajaran penting untuk memahami bagaimana proses kognitif ini mempengaruhi keterampilan dan pemahaman siswa.

1. Teori Pemrosesan Informasi

Semua proses pembelajaran terjadi melalui proses pengolahan informasi dari lingkungan ke dalam sistem kognitif individu. Hal ini termasuk pengkodean, penyimpanan, dan pengambilan kembali informasi.

Menurut Anderson (Anderson 2000), "Teori pemrosesan informasi memberikan kerangka kerja yang berguna bagi pendidik untuk memahami bagaimana siswa memproses, menyimpan, dan mengambil kembali informasi". Dengan memahami proses ini, pendidik dapat merancang pengalaman pembelajaran yang mendukung pengolahan informasi yang efektif.

BAB 7

PSIKOLOGI SOSIAL DAN PEMBELAJARAN

A. KONSEP DAN TEORI PSIKOLOGI SOSIAL YANG BERKAITAN DENGAN PEMBELAJARAN

Psikologi sosial adalah cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari bagaimana kehadiran orang lain mempengaruhi pemikiran, perasaan, dan perilaku mereka, baik aktual maupun imajinatif. Psikologi sosial mempelajari bagaimana kita berperilaku, berpikir, dan merasakan dalam lingkungan sosial.

Psikologi sosial berkonsentrasi pada bagaimana orang berinteraksi dan saling mempengaruhi dalam konteks sosial. Psikologi sosial mempelajari bagaimana orang lain dapat mempengaruhi pemikiran, perasaan, dan perilaku kita, bagaimana kita membentuk kesan dan menilai orang lain, dan bagaimana sikap dan prasangka kita mempengaruhi interaksi sosial kita. Psikologi sosial juga mempelajari bagaimana orang berperilaku dalam kelompok, kelompok kecil, dan kelompok besar.

Psikologi sosial tidak sama dengan psikologi individu, yang berfokus pada individu sebagai unit analisis; psikologi sosial melihat individu dalam konteks lingkungan sosial mereka dan mempelajari bagaimana interaksi sosial mempengaruhi mereka.

Pembelajaran dan psikologi sosial saling terkait. Selama proses belajar, siswa dapat dipengaruhi oleh norma dan perilaku teman sebaya mereka. Tekanan dari teman sebaya dapat berdampak baik atau buruk pada keinginan untuk belajar. Dukungan sosial dari teman sebaya dapat mendorong belajar, sedangkan tekanan untuk mengikuti norma kelompok yang tidak baik dapat menghambat belajar. Bekerja sama dengan teman sebaya dapat meningkatkan keterampilan sosial dan komunikasi serta meningkatkan pemahaman dan retensi informasi.

Psikologi sosial sangat penting untuk memahami dan meningkatkan proses pembelajaran. Memahaminya dapat membantu guru menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik, meningkatkan motivasi siswa, dan meningkatkan hasil belajar mereka.

Psikologi sosial sangat penting untuk memahami bagaimana individu belajar dalam lingkungan sosial. Berikut beberapa teori yang dapat dijadikan landasan pada psikologi sosial dalam mempengaruhi pembelajaran:

BAB 8

PENGUKURAN DAN PENILAIAN PEMBELAJARAN

A. KONSEP DAN PRINSIP PENGUKURAN DAN PENILAIAN PEMBELAJARAN

Istilah bahasa Inggris '*measurement*' atau pengukuran berarti kegiatan yang dilakukan untuk mengukur sesuatu atau untuk menyatukan satuan pengukuran, yaitu membandingkan sesuatu dengan standar/skala tertentu, atau menetapkan fakta yang diukur diartikan sebagai proses membandingkan suatu standar dengan suatu standar lainnya (Yektiana & Nursikin, 2020). Konsep dan prinsip pengukuran dan evaluasi pembelajaran merupakan bagian penting dalam sistem pendidikan. Proses pengukuran dan evaluasi pembelajaran sebagai aspek penting dalam kerangka pendidikan. Salah satu prinsip mendasar dalam mengukur dan mengevaluasi pembelajaran adalah perlunya penilaian yang adil dan tidak memihak. Penting untuk merancang proses penilaian agar secara akurat mencerminkan pengetahuan dan keterampilan siswa, tanpa dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti status sosial ekonomi, ras, atau gender. Prinsip ini menekankan pentingnya menggunakan berbagai metode penilaian, seperti tes standar, penilaian kinerja, dan penilaian berbasis proyek, untuk mengembangkan pemahaman komprehensif tentang kemampuan siswa (Kusainun, 2020).

Kata "*assessment*" dalam bahasa Inggris berarti "penilaian" dan dapat diartikan sebagai "penilaian terhadap sesuatu" atau proses penentuan nilai suatu hal (Yektiana & Nursikin, 2020). Konsep validitas dan reliabilitas sangat penting dalam evaluasi. Validitas memastikan bahwa suatu penilaian mengukur apa yang diukurnya, sedangkan reliabilitas memastikan bahwa suatu penilaian memberikan hasil yang konsisten dari waktu ke waktu dan pada penilai yang berbeda. Mematuhi prinsip-prinsip ini penting untuk menjaga integritas proses evaluasi dan memastikan bahwa hasilnya dapat diandalkan dan bermakna. Dalam lingkungan pendidikan yang berkembang pesat saat ini, konsep keterampilan abad ke-21 juga menjadi semakin penting dalam mengukur dan mengevaluasi pembelajaran. Keterampilan seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan literasi digital sangat penting bagi siswa untuk berhasil dalam masyarakat modern. (Inanna *et al.*, 2021) Hasil belajar ditandai dengan perubahan perilaku siswa pada tingkat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), dan sikap (emosional). Saat

BAB 9

PENGEMBANGAN

KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN

A. KONSEP DAN PRINSIP PENGEMBANGAN KURIKULUM

1. Konsep Pengembangan Kurikulum

Bayangkan dunia pendidikan sebagai taman yang subur, di mana setiap elemen, dari akar hingga cabang, berperan dalam menciptakan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis. Di sinilah konsep dan prinsip pengembangan kurikulum berfungsi sebagai benih vital, memberikan nutrisi esensial yang membentuk fondasi kokoh untuk pengalaman belajar yang mendalam dan tak terlupakan. Mereka tidak hanya mengarahkan apa yang diajarkan, tetapi juga bagaimana peserta didik berinteraksi dengan sesama, materi pelajaran, dan lingkungan sekitarnya.

Dunia pendidikan menyediakan kesempatan bagi pengalaman belajar yang berkesan melalui konsep dan prinsip pengembangan kurikulum. Bukan hanya tentang konten yang diajarkan, tetapi juga tentang cara peserta didik saling berinteraksi, berinteraksi dengan materi, dan berinteraksi dengan dunia di sekitar mereka. Mulai dari teori kecerdasan majemuk hingga konsep interaksi sosial dalam pembelajaran, setiap elemen ini bertujuan untuk membantu guru menciptakan lingkungan belajar yang penuh tantangan, mendalam, dan bermakna. Dengan demikian, ide-ide dan kurikulum Pengembangan tidak hanya berfungsi sebagai panduan, tetapi juga sebagai peta yang membimbing guru dalam merancang pengalaman pendidikan yang inspiratif dan memikat.

Konsep dan prinsip pengembangan kurikulum berperan sebagai landasan utama yang mengarahkan pendidikan, membentuk dasar bagi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Prinsip-prinsip ini bersumber dari visi filosofis yang mendorong pendidikan menuju pemahaman yang lebih mendalam, meningkatkan keterlibatan peserta didik secara aktif, dan menghasilkan hasil pembelajaran yang lebih bermakna. Konsep-konsep ini membantu pengembang kurikulum dalam menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif dan inklusif, mengakui keunikan setiap peserta didik dan menggunakan pendekatan yang menyeluruh, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan merangkul prinsip-prinsip inti ini, kita dapat meningkatkan kualitas dan relevansi pengalaman pendidikan bagi semua individu.

BAB 10

BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN

A. KONSEP DAN TUJUAN BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN

1. Konsep Bimbingan dan Konseling Pendidikan

Bimbingan adalah terjemahan dari bahasa Inggris yaitu *Guidance* dan akar kata *Guide* berarti mengarahkan, memandu, mengelola dan menyetir. Sedangkan konseling berasal dari bahasa Inggris yaitu *to counsel* secara bahasa adalah *to give advice* berarti memberi saran dan nasehat.

Bimbingan konseling banyak mengalami perkembangan hingga saat ini. Banyak ahli yang mengungkapkan konsep bimbingan konseling. Berikut ini pernyataan dari para ahli tentang konsep bimbingan konseling dalam (Haryanto, 2024) Carl R. Rogers mengatakan bimbingan yaitu suatu proses yang mengarahkan seseorang menuju pemahaman dan penerimaan dirinya sendiri. Rogers menitik beratkan hubungan penuh kasih sayang bukan untuk menghakimi dan berempati. Sehingga konseling dapat menumbuhkan kembangkan potensi mereka. Selanjutnya EG Williamson mengatakan bimbingan konseling adalah proses membantu orang memahami dan mengatasi masalah pribadinya, sosialnya, akademisnya, serta kariernya. Bukan sekedar membahas masalah tetapi juga pengembangan pribadi kedepannya. Sejalan dengan pandangan S. Super selain masalah juga membahas juga memahami dan mengelola tentang kariernya. Seseorang akan memilih karier sesuai dengan pengalaman dan perubahan pada dirinya. Garry R Walz dan Jeanne C. Bleuer mengatakan bimbingan konseling adalah memberikan bantuan secara sistematis memberikan dukungan emosional, informasi, dan bimbingan dalam membangun pemahaman diri, meningkatkan keterampilan interpersonal, dan mengatasi masalah. David G. Myers mengatakan bimbingan konseling adalah sarana untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan mental. Rollo May menambahkan upaya membantu orang dengan cara yang kreatif untuk menghadapi tantangan kritis dalam hidupnya. Bukan sekedar mengenai masalah tetapi juga menemukan makna dan tujuan dalam hidup. William Glasser lebih menitik beratkan konsep realitas dan tanggung jawab. Bimbingan konseling membantu mereka membuat suatu keputusan sesuai dengan kebutuhan dan nilai-nilai mereka.

Para ahli di atas mengemukakan bimbingan konseling dari beberapa segi dalam membantu seseorang ataupun kelompok dalam mengatasi masalahnya maupun perkembangan pada dirinya untuk masa yang akan datang dengan mengoptimalkan potensi mereka.

BAB 11

PSIKOLOGI PENDIDIKAN INKLUSIF

A. KONSEP DAN PRINSIP PENDIDIKAN INKLUSIF

Pendidikan merupakan upaya untuk menaikkan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Pembelajaran dapat diraih di instansi pembelajaran formal dan *non* formal. Sekolah tempat salah satu instansi pembelajaran formal. Adanya sekolah saat ini sangatlah penting (Herawati, 2016a). Instansi ini bukan hanya sekedar tempat untuk mendapatkan pikiran-pikiran baru, namun pula instansi ini untuk mempelajari kecakapan hidup yang berguna bagi masyarakat. Di sekolah, peserta didik juga diajarkan untuk bergaul dengan peserta didik lainnya. Bersekolah tidak hanya penting bagi anak sehat, tetapi juga bagi anak berkebutuhan khusus yang memiliki keterbatasan atau kekurangan dalam berinteraksi dengan orang lain.

Masyarakat sering kali memiliki sudut pandang yang berbeda terhadap anak-anak yang memiliki keterbelakangan mental. Pandangan ini menunjukkan bahwa permasalahan sosial disebabkan oleh adanya tekanan-tekanan dalam masyarakat itu sendiri. Oleh karena itu, anak berkebutuhan khusus akan selalu bergantung pada ruang yang terbatas (Phytanza *et al.*, 2023). Misalnya, banyak keluarga yang menganggap memiliki anak berkebutuhan khusus merupakan suatu ketidaknyamanan, sehingga mereka mengisolasi anaknya dirumah. Tidak menjalin kontak Dengan lingkungan, tidak mendapat pendidikan yang tentunya berdampak pada psikologi anak dan masa depannya.

a. Sketsa Pembelajaran Inklusif

Pembelajaran inklusif ialah istilah lain dari pembelajaran untuk peserta didik yang memiliki keterbelakangan mental. UNESCO mengembangkan nama lain "pendidikan inklusif" atau dari frasa "*Education for All*" yang bermakna "pembelajaran yang asik untuk peserta didik" dan bertujuan untuk merangkul peserta didik tanpa mengesampingkan seorang pun dengan cara mengadopsi pendekatan pendidikan (Amahoru & Ahyani, 2023). Semua peserta didik memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk memanfaatkan pendidikannya sebaik-baiknya. Hak-hak dan peluang ini tidak dibedakan berdasarkan karakteristik fisik, mental, sosial, atau emosional seseorang, atau bahkan berdasarkan status sosial-ekonominya. Maka dari itu, pembelajaran inklusif mengacu saat kesempatan pendidikan yang mengharuskan anak-anak berkebutuhan khusus untuk belajar di kelas yang sama lingkungan disekolah.

BAB 12

MASA DEPAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN

Pendidikan sendiri bertujuan untuk mengubah seseorang ke arah yang positif, karena masalah pendidikan akan memengaruhi kehidupan seseorang. Pendidikan adalah aktivitas yang berkaitan dengan menentukan kualitas hidup manusia dan kebudayaannya. Mungkin ada perubahan yang baik untuk kedepannya dengan adanya pendidikan ini. Guru merupakan bagian penting dari keberhasilan pendidikan melalui pembelajaran karena merekalah yang memberikan pengetahuan kepada siswa. Dalam hal faktor psikologis, guru harus mampu memegang kendali atas proses pembelajaran.

Masa depan psikologi pendidikan terletak pada aplikasinya dalam pengurusan bilik darjah (Kho Yunus, 2023). Ini melibatkan pemahaman psikologi antara guru dan siswa, serta menggunakan pengetahuan psikologi pendidikan untuk mewujudkan lingkungan pembelajaran yang optimum. Psikologi pendidikan juga penting dalam proses pengajaran dan pembelajaran, karena ia memberi tumpuan kepada perubahan tingkah laku dan penerapan prinsip saintifik (Nurhayati, 2016). Tambahan pula, ia memainkan peranan yang signifikan dalam meningkatkan kualiti pendidikan khususnya dalam menangani isu-isu yang mempengaruhi proses pembelajaran (Rahimah, 2021). Oleh karena itu, sangat penting bagi pendidik untuk mempunyai pemahaman yang kukuh tentang psikologi pendidikan untuk meningkatkan keberkesanan pengajaran mereka (Rahimah, 2021).

Perkembangan masa depan psikologi pendidikan akan berkembang berdasarkan perubahan zaman dalam menciptakan lingkungan belajar dengan memanfaatkan teknologi diantaranya:

1. Pemanfaatan Teknologi maju seperti:
 - a. Realitas virtual (VR) atau dalam bahasa Indonesia, "realitas maya" adalah sebuah teknologi komputer yang memungkinkan pengguna berinteraksi dengan dunia maya yang disimulasikan sehingga mereka merasa berada di dalamnya.
 - b. Kecerdasan buatan (AI), seperti kepanjangan dari "*artificial intelligence*", *artificial intelligence* adalah teknologi yang dimaksudkan untuk membuat sistem komputer memiliki kemampuan untuk meniru kemampuan intelektual manusia.
 - c. *Augmented Reality* (AR) adalah teknologi yang memungkinkan penggabungan konten digital yang dibuat oleh komputer dengan dunia nyata dalam waktu nyata. *Augmented Reality* memungkinkan

DAFTAR PUSTAKA

(Suhendi (ed.); 1st ed.). STAIN Jurai Siwo Metro Lampung.

Achru, A. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 205.

<https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>

Acuña, M. H., Ogilvie, K. W., Baker, D. N., Curtis, S. A., Fairfield, D. H., & Mish, W. H. (1995). The Global Geospace Science Program and its investigations. In *Space Science Reviews* (Vol. 71, Issues 1–4).

<https://doi.org/10.1007/BF00751323>

Akhmadi, A. (2023). Pengembangan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil ‘Alamin Melalui Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Madrasah Aliyah. *Jurnal Perspektif*, 15(2), 121–130.

<https://doi.org/10.53746/perspektif.v15i2.79>

Anderson, John R. 2000. *Cognitive psychology and its implications*, 5th ed. *Cognitive Psychology and Its Implications*, 5th Ed.

Anderson, John R. 2000. *Cognitive psychology and its implications*, 5th ed. *Cognitive Psychology and Its Implications*, 5th Ed.

Anderson, John R. 2000. *Cognitive psychology and its implications*, 5th ed. *Cognitive Psychology and Its Implications*, 5th Ed.

Ardimen, Neviyarni, Firman, Gustina, & Karneli, Y. (2019). Model bimbingan kelompok dengan pendekatan muhasabah.

Arifin, Z. (2012). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*.

Armstrong, Thomas. 2013. Kecerdasan Multiple di dalam Kelas. Jakarta: Indeks.

Asrori. (2020). Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner by Asrori (z-lib.org). C.V Pena Persada

Astaman. (2020). *HAKIKAT BELAJAR DALAM PERSPEKTIF PSIKOLOGI PENDIDIKAN*. VI(1), 35–39.

Atkinson, R. C., and R. M. Shiffrin. 1968. “Human Memory: A Proposed System and Its Control Processes.” *Psychology of Learning and Motivation - Advances in Research and Theory* 2(C). doi:10.1016/S0079-7421(08)60422-3.

Atkinson, R. C., and R. M. Shiffrin. 1968. “Human Memory: A Proposed System and Its Control Processes.” *Psychology of Learning and Motivation - Advances in Research and Theory* 2(C). doi:10.1016/S0079-7421(08)60422-3.

- Atkinson, R. C., and R. M. Shiffrin. 1968. "Human Memory: A Proposed System and Its Control Processes." *Psychology of Learning and Motivation - Advances in Research and Theory* 2(C). doi:10.1016/S0079-7421(08)60422-3.
- Auliya, R. U. (2018). Teori Behavioral Dalam Perspektif Bimbingan Konseling Islam. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan Dan Konseling*
- Ayudia, I., Bhoke, W., Oktari, R., Carmelita, M., Salem, V., Khairani, M., Mamontho, F., & Setiawati, M. (2023). Pengembangan Kurikulum PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL.
- Azizah, A. A. M., & Maemonah. (2022). Penerapan Think Pair Share pada pembelajaran tematik: Analisis perkembangan sosial emosional siswa usia dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, IX(1), 31–44. <https://doi.org/10.30659/pendas.9.1.31-44>.
- Bandura, Albert. 1977. "Albert Bandura- Social Learning Theory." *Simply Psychology*: 1–5.
- Bandura, Albert. 1977. "Albert Bandura- Social Learning Theory." *Simply Psychology*: 1–5.
- Bandura, Albert. 1977. "Albert Bandura- Social Learning Theory." *Simply Psychology*: 1–5.
- Bustomi, M. Yazid. 2012. Panduan Lengkap PAUD (Melejitkan Potensi dan Kecerdasan Anak Usia Dini. Jakarta: Citra Publishing.
- Clark, Andy. 2013. "Whatever next? Predictive Brains, Situated Agents, and the Future of Cognitive Science." *Behavioral and Brain Sciences* 36(3). doi:10.1017/S0140525X12000477.
- Clark, Andy. 2013. "Whatever next? Predictive Brains, Situated Agents, and the Future of Cognitive Science." *Behavioral and Brain Sciences* 36(3). doi:10.1017/S0140525X12000477.
- Clark, Andy. 2013. "Whatever next? Predictive Brains, Situated Agents, and the Future of Cognitive Science." *Behavioral and Brain Sciences* 36(3). doi:10.1017/S0140525X12000477.
- Craik, Fergus I.M., and Robert S. Lockhart. 1972. "Levels of Processing: A Framework for Memory Research." *Journal of Verbal Learning and Verbal Behavior* 11(6). doi:10.1016/S0022-5371(72)80001-X.
- Craik, Fergus I.M., and Robert S. Lockhart. 1972. "Levels of Processing: A Framework for Memory Research." *Journal of Verbal Learning and Verbal Behavior* 11(6). doi:10.1016/S0022-5371(72)80001-X.
- Craik, Fergus I.M., and Robert S. Lockhart. 1972. "Levels of Processing: A Framework for Memory Research." *Journal of Verbal Learning and Verbal Behavior* 11(6). doi:10.1016/S0022-5371(72)80001-X.

- Csikszentmihalyi, M. (1990). *Flow: The psychology of optimal experience*. Harper & Row.
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The "what" and "why" of goal pursuits: Human needs and the self-determination of behavior. *Psychological inquiry*, 11(4), 227-268.
- Desmita. 2015. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dito, S. B., & Pujiastuti, H. (2021). *Dampak revolusi industri 4.0 pada sektor pendidikan: kajian literatur mengenai digital learning pada pendidikan dasar dan menengah*. *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains*, 4(2), 59–65.
- Erawati, T., Ay. (2021). *Dampak revolusi industri 4.0 pada sektor pendidikan: kajian literatur mengenai digital learning pada pendidikan dasar dan menengah*. *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains*, 4(2), 59–65.
- Dweck, C. S. (2006). *Mindset: The new psychology of success*. Random House.
- Dwi Nurul Atikah, Oza Salsa, & Linda Yarni. (2023). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kebudayaan Dan Agama*, 2(1), 35–42. <https://doi.org/10.59024/jipa.v2i1.497>
- E. Bruce Goldstein. Wiley. doi:10.1002/9780470753477.
- E. Bruce Goldstein. Wiley. doi:10.1002/9780470753477.
- E. Bruce Goldstein. Wiley. doi:10.1002/9780470753477.
- Erawati, T., Ayem, S., & Tahu, R. A. (2022). *he Influence Of Personal Engineering Capabilities, Education And Training, And The Advance Of Information Technology On The Effectiveness Of Accounting Information Systems*. *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability*, 6, 116–121.
- Fahmi, N. N., & Slamet. (2016). *Layanan Konseling Kelompok Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa*. *Jurnal Hisbah*, 13(1), 69–84. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/psdpd/article/view/17758>
- Febri Widiandari, & Dwi Ratnasari. (2023). Kecerdasan Intelektual Ditinjau Dalam Perspektif Al-Quran. *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 35–46. <https://doi.org/10.51806/an-nahdlah.v3i1.73>
- Flavell, John H. 1979. "Metacognition and Cognitive Monitoring: A New Area of Cognitive-Developmental Inquiry." *American Psychologist* 34(10): 906–11. doi:10.1037/0003-066X.34.10.906.
- Flavell, John H. 1979. "Metacognition and Cognitive Monitoring: A New Area of Cognitive-Developmental Inquiry." *American Psychologist* 34(10): 906–11. doi:10.1037/0003-066X.34.10.906.
- Flavell, John H. 1979. "Metacognition and Cognitive Monitoring: A New Area of Cognitive-Developmental Inquiry." *American Psychologist* 34(10): 906–11. doi:10.1037/0003-066X.34.10.906.
- Gardner, H. (2011). *Frames of mind: The theory of multiple intelligences*. Basic books.

- Gardner, Howard. 2013. *Multiple Intelligences, Kecerdasan Majemuk Teori dalam Praktik*. Jakarta: Interaksara
- Goldstein, E. Bruce, Glyn W. Humphreys, Margaret Shiffrar, and William A. Yost. 2008. *Blackwell Handbook of Sensation and Perception Blackwell Handbook of Sensation and Perception*. ed.
- Goldstein, E. Bruce, Glyn W. Humphreys, Margaret Shiffrar, and William A. Yost. 2008. *Blackwell Handbook of Sensation and Perception Blackwell Handbook of Sensation and Perception*. ed.
- Goldstein, E. Bruce, Glyn W. Humphreys, Margaret Shiffrar, and William A. Yost. 2008. *Blackwell Handbook of Sensation and Perception Blackwell Handbook of Sensation and Perception*. ed.
- Goleman, D. (1995). *Emotional intelligence: Why it can matter more than IQ*. Bantam.
- Gonser, S. (2022). *Developing Emotional Literacy Across the Grade Levels*. Jing Jing Tsong.
- Harper, L. J. (2016). *Using Picture Books to Promote Social-Emotional Literacy.Preschool Through Primary Grades*, 71, 80–86.
- Haryanto, S. (2024). *Bimbingan Konseling* (A. N. S. Putro (ed.); Edisi Pert). Tahta Media Group.
- Helaluddin, & Alamsyah. (2019). *Kajian Konseptual Tentang Social- Emotional Learning (SEL) dalam Pembelajaran Bahasa*. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 11(1), 1–16.
- Hernawan, A. H., Permasih, & Dewi, L. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Depdiknas Jakarta, 1–13.
http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._KURIKULUM_DAN_TEK._PENDIDIKAN/194601291981012-PERMASIH/PENGEMBANGAN_BAHAN_AJAR.pdf
- Hidayah, N, dkk. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Universitas Negeri Malang..
- Hidayat, R., Ag, S., & Pd, M. (2019). *Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah (W. Candra & Amiruddin (eds.))*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI). Kognitif, P. P. (n.d.). *Teori perkembangan* 1. 1.
- Hifsy, I., Firman, & Neviyarni. (2022). *Implementasi Manajemen Bimbingan dan konseling (POAC) untuk Pelayanan Bimbingan Konseling yang Efektif*. *Education & Learning*, 2(2), 74–78.
<https://doi.org/10.57251/el.v2i2.386>
- Hikmawati, F. (2016). *Bimbingan dan Konseling (5th ed.)*.Rajawali Pers.
<https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/attaujih/article/view/513>

- Ifenthaler, D., Hofhues, S., Egloffstein, M., & Helbig, C. (2021). Digital transformation of learning organizations. In *Digital Transformation of Learning Organizations*. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-55878-9>
- Jonassen, David H., and Lucia Rohrer-Murphy. 1999. "Activity Theory as a Framework for Designing Constructivist Learning Environments." *Educational Technology Research and Development* 47(1). doi:10.1007/BF02299477.
- Jonassen, David H., and Lucia Rohrer-Murphy. 1999. "Activity Theory as a Framework for Designing Constructivist Learning Environments." *Educational Technology Research and Development* 47(1). doi:10.1007/BF02299477.
- Jonassen, David H., and Lucia Rohrer-Murphy. 1999. "Activity Theory as a Framework for Designing Constructivist Learning Environments." *Educational Technology Research and Development* 47(1). doi:10.1007/BF02299477.
- k, allen. (2018). What schools need to know about fostering school belonging: A meta-analysis. *Educational Psychology Review*.
- Kho Yunus. (2023). Fungsi Psikologi Pendidikan dalam Pengelolaan Kelas. *MAWAR SARON: Jurnal Pendidikan Kristen Dan Gereja*, 2(1), 85–93. <https://doi.org/10.62240/msj.v2i1.23>
- Knew, It Does Not Necessarily Mean That the Memory Trace Has Been Lost; It May Only Be Inaccessible." *American Scientist* 62(1).
- Kusumawati, Eny, and Rika Yuni Ambarsari, 'Implementasi Permainan Tradisional Untuk Mengontrol Sosial Emosional Selama Proses Pembelajaran Daring Pada Anak Usia Sekolah Dasar', *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2.2 (2021), pp. 524–29, doi:10.31949/jb.v2i2.923.
- L, I. (2019). Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 920–935. <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v9i2.427>
- Mahmudi, A. (2006). Pembelajaran Kolaboratif [Collaborative learning]. *Fmipa Uny*, 1–11. <http://eprints.uny.ac.id/11996/1/PM-57-Ali-Mahmudi.pdf>
- Maslow, A. H. (1943). A theory of human motivation. *Psychological Review*, 50(4), 370-396.
- Muhammad S. Sumantri. (2010). Manusia Dan Pendidikan Hakikat Manusia Dan Pengembangannya. *Tarbiyah.Uinsu.Ac.Id*, 10(2), 1–43. <http://m-arifam.blogspot.com/2010/09/manusia-dan-pendidikan-hakikat-manusia.html>

- Muntolib, Alim, A., & Rahman, I. K. (2023). Program Bimbingan Dan Konseling Kematangan Karir Santri SMA Pondok Pesantren. *Inspiratif Pendidikan*, XII(25), 387–405.
- Mustoip, S. (2018) 'Character education implementation for students in grade IV SDN 5 Sindangkasih regency of Purwakarta West Java', *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 8(2), p. 112. Available at: <https://doi.org/10.25273/pe.v8i2.2739>.
- Nasution, F., Jannah, W., Hasnan, A., & Luqiana, J. N. (2023). PENGARUH PSIKOLOGI PENDIDIKAN TERHADAP KUALITAS PESERTA DIDIK. 3, 39–48.
- Nasution, H. S., & Abdillah. (2019). *Bimbingan Konseling: Konsep Teori dan Aplikasinya* (R. Hidayat (ed.); 1st ed.). Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Nasution, W. N. (2017). Strategi Pembelajaran. In *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling* (Vol. 3, Issue 1).
- Nawati, D. Y. (2011). Lingkungan Pendidikan dan Aktivitas Belajar yang Mendukung Prestasi Belajar Siswa (studi di SMA Negeri 1 bawang banjarnegara). Skripsi Jurusan Sosiologi Dan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Universitas Negeri Semarang, 1–105. <http://lib.unnes.ac.id/id/eprint/2699>
- Neuroscience* 35. doi:10.1146/annurev-neuro-062111-150525.
- Nurfarhanah. 2019. Hakikat Dan Konsep-Konsep Dasar Psikologi Pendidikan.
- Nurhayati, T. (2016). Pembelajaran Psikologi Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 3(1), 74–92. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v3i1.580>
- Ormod, J. E. 2008. Psikologi Pendidikan. HDF Publishing.
- Pd, S., & Pd, S. (n.d.). Peranan Minat dan Bakat dalam Proses Pembelajaran Minat dan Bakat.
- Petersen, Steven E., and Michael I. Posner. 2012. "The Attention System of the Human Brain: 20 Years After." *Annual Review of Neuroscience* 35. doi:10.1146/annurev-neuro-062111-150525.
- Petersen, Steven E., and Michael I. Posner. 2012. "The Attention System of the Human Brain: 20 Years After." *Annual Review of*
- Petersen, Steven E., and Michael I. Posner. 2012. "The Attention System of the Human Brain: 20 Years After." *Annual Review of Neuroscience* 35. doi:10.1146/annurev-neuro-062111-150525. *Neuroscience* 35
- Pintrich, P. R., & Schunk, D. H. (2002). Motivation in education: Theory, research, and applications. Pearson Education.
- Prasetyo, A. R., & Hamami, T. (2020). Prinsip-prinsip dalam Pengembangan Kurikulum. *Palapa*, 8(1), 42–55. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.692>

- Psikologi Pendidikan* (2017) *Jurnal Sains dan Seni ITS*. Available at:
<http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://fiskal.kemenukeu.go.id/ejournal%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006%0Ahttp://doi.org/10.1>
- Purnamasari, Nia Indah, Zuni Putri Isnaini, and Abd Azis, 'Implementasi Pembelajaran Sosial Emosional Pada Masa Pembelajaran Jarak Jauh', *Journal of Early Childhood Education Studies*, 2.1 (2022), pp. 192–231, doi:10.54180/joeces.2022.2.1.192-231.
- R. Raja*, P. C. N. (2021). *Impact of Modern Technology*. *Journal of Applied and Advanced Research*, 3, 165–182. <https://doi.org/10.1201/b12574-14>
- Rahimah. (2021). *Peran psikologi pendidikan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3, 704– 709.
- Riduan, M., & Rosdiana, L. (2017). *Abstrak*. 3.
- Rizqiyah, H. (2017). *Skripsi dan Konseling Islam Perspektif Dakwah Menurut Samsur Munir Amin*. *Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Raden Intan Lampung*.
- Rosnawati, G. W. &. (2021). *Teori-Teori Pembelajaran dan Pembelajaran*. Suparlan, S. (2019). *Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran*. *Islamika*, 1(2), 79–88.
<https://doi.org/10.36088/islamika.v1i2.208>
- Sakina, M. W. R., & Sukiatni, D. S. (2020). *The Role Of Shadow Teacher To Reduce Social Aggressiveness In Class 1 Students Elementary School*. *Proceedings of The ICECRS*, 8. <https://doi.org/10.21070/icecrs2020426>
- Saleh.A.A. 2018. *Buku Pengantar Psikologi Pendidikan*. Makasar. Penerbit Aksara Timur.
- Sanaya, N. A., Triyandini, T., & Anggraini, R. Y. (2023). *Teori Nativisme, Empirisme dan Konvergensi Dalam Pendidikan*. *FKIP E-PROCEEDING*, 138–144.
- Satriah, L. (2020). *Bimbingan Konseling Pendidikan (2nd ed.)*. CV. Mimbar Pustaka.
- Shofiyah, S. (2018). *Prinsip – Prinsip Pengembangan Kurikulum dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 122–130.
<https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.464>
- Sternberg, R. J. (1985). *Beyond IQ: A triarchic theory of human intelligence*. Cambridge University Press.

- Sukatin, Dianovi, A., Siregar, D., Mawaddah, I., & Suryaningsih. (2022). *Bimbingan dan Konseling Dalam Pendidikan. Jurnal Pendidikan Anak Bunarraqa*, 8(2), 1–12.
- Sulalah, A., Ar, M. M., & Astutik, C. (2024). *Strategi Layanan Bimbingan Konseling di Era Merdeka Belajar. Jurnal Ilmiah Research Student*, 1(3), 301–308. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jirs.v1i3.588>
- Suralaga, F. (2021). *Psikologi Pendidikan, Implikasi Dalam Pembelajaran* (Solicha (ed.); 1st ed.). Rajawali Pers.
- Syafaruddin, Syarqawi, A., & Siahaan, D. N. A. (2019). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling: Telaah Konsep, Teori dan Praktik* (Asrul (ed.); 1st ed.). Perdana Publishing.
- Syafril, & Zen, Z. (2017). *DASAR-DASAR ILMU PENDIDIKAN* (1st ed.). Kencana. pmg@prenadamedia_corn YIPMV,
- Ta'dibuna: *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 278. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v8i2.2232>
- Tulving, Endel. 1974. "Cue-Dependent Forgetting: When We Forget Something We Once Knew, It Does Not Necessarily Mean That the Memory Trace Has Been Lost; It May Only Be Inaccessible." *American Scientist* 62(1).
- Tulving, Endel. 1974. "Cue-Dependent Forgetting: When We Forget Something We Once Knew, It Does Not Necessarily Mean That the Memory Trace Has Been Lost; It May Only Be Inaccessible." *American Scientist* 62(1).
- Tulving, Endel. 1974. "Cue-Dependent Forgetting: When We Forget Something We Once
- Umami, I. (2014). *Bimbingan Konseling dalam Pendidikan*
- Utami, W. D., Rahma, S. B., & Anggraini, I. A. (2020). Analisis Minat dan Bakat Peserta didik terhadap Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 23–28. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/index%0A>
- Terampil:
- Verhoeven, M., Poorthuis, A.M.G. and Volman, M. (2019) 'The Role of School in Adolescents ' Identity Development. A Literature Review Content courtesy of Springer Nature, terms of use apply. Rights reserved. Content courtesy of Springer Nature, terms of use apply. Rights reserved.', pp. 35–63.
- Widiastuti, Sussi, 'Pembelajaran Sosial Emosional Dalam Domain Pendidikan: Implementasi Dan Asesmen', *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 7.4 (2022), pp. 964–72, doi:10.58258/jupe.v7i4.4427.
- Yuliandri, B. S., & Wijaya, H. E. (2021). *Social Emotional Learning (SEL) to Reduce Student Academic Stress during the COVID-19 Pandemic: Social Emotional Learning (SEL) untuk Mengurangi Stres Akademik Siswa di*

Masa Pandemi COVID-19. Proceeding of Inter- Islamic University Conference on Psychology, 1(1), 1–8.

Yusmaini, A. B., Farhanah, J., Hasanahti, M., & Apriani, A. (2022). *Konseling Bagi Peserta Didik. Jurnal Buatan Alumni Bimbingan Dan Konseling Islam (JKA BKI), 4(1), 1–9.*

<https://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/almursyid/article/view/1197>

Zain, M. (2017). *Pengembangan Strategi Pembelajaran Dan Pemilihan Bahan Ajar. Inspiratif Pendidikan, 6(1), 172.*

<https://doi.org/10.24252/ip.v6i1.4925>

PROFIL PENULIS

Muslim



Penulis lahir di Tanah Keras pada tanggal 16 Juli 1970. (1984) Setelah menamatkan Sekolah Dasar di SD Negeri No. 060 Sail di Kecamatan Sail Kabupaten Kampar. (1987) Penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Pekanbaru. Penulis melanjutkan kembali ke Sekolah Guru Olahraga Negeri (SGO) Pekanbaru dan tamat pada tahun (1990). Kemudian melanjutkan kuliah Diploma III di Universitas Islam Riau, Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kesehatan dan tamat pada tahun 1994. Penulis baru melanjutkan studi S1 di FKIP Universitas Riau pada program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi dan tamat pada tahun (2016). Penulis memiliki prestasi dalam bidang olahraga Panah dengan memperoleh Medali Emas Prapen Panahan Kalimantan Timur (2007) dan Perak PON Kalimantan Timur (2008). Pada tahun (2010) mengikuti penataran pelatih panahan di Korea Selatan di *Kim Archery School* utusan Indonesia. Menjadi Atlit pada Pon XVIII PON Riau (2012). Mengikuti *WORLD CUP Indoor Archery* di Singapura (2013). Pada tahun 2013 mendirikan sekolah panahan dengan nama *MUSLIM ARCHERY SCHOOL*. Pada tahun 2016 menjadi pelatih pada PON XIX Jawa Barat dan PON XX Papua. Selain melatih juga tetap menjadi atlit di beberapa turnamen *Open Archery*. Sampai sekarang dari tahun 2009 ikut penataran penyuluhan anti doping dalam olahraga. Penulis melanjutkan program jenjang S2 pada Magister. Pedagogi di Sekolah Pascasarjana Universitas Lancang Kuning UNILAK (2024). E-mail: muslimarchery16@gmail.com

Ari Lestari



Penulis saat ini sedang menyelesaikan Program Magister Paedagogik Universitas Lancang Kuning. Sebelumnya mengikuti Pendidikan Program S1 di Universitas Djuanda Bogor dengan Program Studi Agronomi. Saat ini mengajar di SMK Negeri 1 Lubuk Dalam, Kecamatan Lubuk Dalam, Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Saya menyukai *traveling* dan berbisnis minuman herbal instan. Saat ini saya juga terlibat aktif di kegiatan UMKM dan pemberdayaan masyarakat. Desa. E-mail: 1978arilestari@gmail.com FB: Ari lestari

Afrina Oktavia



Penulis saat ini sedang menyelesaikan Program Magister Paedagogik Universitas Lancang Kuning. Sebelumnya mengikuti Pendidikan Program S1 di Universitas Riau dengan Program Studi Agronomi. Saat ini mengajar di SMK Negeri 1 Lubuk Dalam, Kecamatan Lubuk Dalam, Kabupaten Siak, Provinsi Riau.

E-mail: afrinaoktavia00@guru.smk.belajar.id

FB: Afrina Oktavia

Eko Wiand Adi Saputro



Penulis biasanya di panggil Eko. Umur saya 38 tahun. Saya lahir di Solo, Jawa Tengah. Saya adalah seorang guru IPA di SMPN 4 Koto Gasib, Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Saya almamater dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Fisika, Universitas Riau pada bulan Oktober 2011. Saat ini saya adalah mahasiswa pasca sarjana jurusan Pedagogi di Universitas Lancang Kuning. Saya menyukai

travelling dan *Quality time* bersama keluarga tersayang. Saya berharap bisa berkeliling dunia dengan keluarga saya yang tercinta.

 Eko Wiand  Eko Wiand

 E-mail: eko_wiand@yahoo.com

Reni Herlin



Penulis biasa dipanggil teman-temannya Rere. Saya berusia 37 tahun. Saya lahir di Pekanbaru, Riau. Saya adalah guru Bahasa Inggris di SMPN 4 Koto Gasib, Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Saya lulus dari program studi Bahasa Inggris dan Fakultas Pendidikan dan Pelatihan Guru Universitas Riau pada bulan Februari 2010.

Saat ini, saya adalah mahasiswa pascasarjana jurusan Pedagogi di Universitas Lancang Kuning. Hobi saya adalah memasak dan bepergian. Saya berharap bisa berkeliling dunia bersama keluarga tercinta. Ini adalah pengalaman pertama saya menulis buku. Saya merasa sangat kagum.

 Rere Than  Rere Than

 E-mail: rer3_cutee@yahoo.com

Nur Azlan



Penulis lebih akrab dipanggil Cikgu Azlan. Lahir di Padang, 15 Juni 1973. Alamat tempat tinggal saat ini di Rumah Dinas Guru SD Negeri 17 Teluk Lanus, Jl. Prof. Dr. Hamka, Teluk Lanus, Kecamatan Sungai Apit, Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Saat ini sedang menyelesaikan perkuliahan Program S2 Magister Pedagogi di Sekolah Pascasarjana Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru pada mata kuliah Psikologi Pendidikan tentang Teori- Teori Belajar dan Pembelajaran. Sebelumnya, pada tahun 2013, telah menyelesaikan perkuliahan Program Pendidikan S1-PGSD, FKIP Universitas Riau, Pekanbaru. Bekerja sebagai Guru Kelas 6 di SD Negeri 17 Teluk Lanus, Kecamatan Sungai Apit, Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Selain sebagai Guru Kelas 6, pada tahun 2024 juga telah menyelesaikan Program Pendidikan Guru Penggerak Angkatan 9, di Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Saat ini sedang menempuh Pendidikan S2 Magister Pedagogi di Sekolah Pascasarjana Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru. Sangat berharap dengan pendidikan ini dapat lebih meningkatkan kualitas dan kompetensi diri sebagai seorang Pendidik. E-mail: azlankandis477@gmail.com

Rita Afriani



Penulis lahir Selat Panjang, 29 April 1986, alamat Bukit Agung, Kecamatan Kerinci Kanan, Kab. Siak. Agama islam, saat ini sedang menyelesaikan program magister pedagogi di universitas lancang kuning, pada mata kuliah psikologi pendidikan yakni tentang teori-teori belajar dan pembelajaran. Sebelumnya mengikuti pendidikan guru sekolah dasar di universitas terbuka di pokjar kab. Pelalawan Provinsi Riau. Saya sebagai guru di kabupaten siak tepatnya mengajar di SD Negeri 10 Tualang Kab. Siak. Saya guru dan sebagai wali kelas di SD Negeri 10 Tualang, Kab. Siak, Riau. Saat ini saya sedang menempuh pendidikan S2 di Unilak, Provinsi Riau. Dimana dengan pendidikan ini bisa lebih meningkatkan kinerja saya dalam membuat perubahan pada pendidikan di Indonesia. Email: afrianirita53@gmail.com

Nurliana



Penulis lahir Tanjung Pura, 08 November Tahun 1994, Alamat Perumahan PKS Libo, Desa Sam-Sam, Kecamatan Kandis, Kabupaten Siak, Agama Islam, Saat ini sedang menyelesaikan Program Magister Pedagogi di Universitas Lancang Kuning, pada Mata Kuliah Psikologi Pendidikan yakni tentang Motivasi dan Kecerdasan. Sebelumnya mengikuti Pendidikan Program S1 di Universitas Lancang

Kuning. Saya sebagai Guru di salah satu instansi yang ada di kabupaten siak tepatnya mengajar di SMPN 5 Kandis. Saya guru mata pelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 5 Kandis, Kabupaten Siak, Riau. Selain Menjadi Guru Bidang Study, Saya juga mendapatkan Tugas Tambahan Sebagai Bendahara BOS serta Wakil Kepala Sekolah dan saya merupakan seorang DKP dari sekolah Penggerak Angkatan 1 dan menjadi guru penggerak pada angkatan 9 di kabupaten siak. Saat ini, saya sedang Menempuh Pendidikan S.2 di Universitas Lancang Kuning, Provinsi Riau. Dimana dengan pendidikan Ini bisa lebih meningkatkan kompetensi saya sebagai seorang Pendidik. E-mail: lena.novers@gmail.com

Annisa Sukma



Penulis lahir Padang, 17 Juli tahun 1994, Alamat Lubuk Jering, Kecamatan Sungai Mandau, Agama Islam, saat ini sedang menyelesaikan Program Magister Pedagogi di Universitas Lancang Kuning, pada Mata Kuliah Psikologi Pendidikan yakni tentang Motivasi dan Kecerdasan. Sebelumnya mengikuti Pendidikan Program S1 di Universitas Terbuka, Saya sebagai Guru di salah satu

instansi yang ada di kabupaten siak tepatnya mengajar di SDN 10 Tasik Betung. Saya guru dan sebagai Wali kelas di SDN 10 Tasik Betung, Kecamatan Sungai Mandau, Kabupaten Siak, Riau. Selain Menjadi Guru Wali Kelas, saya menjadi guru penggerak pada angkatan 9 di kabupaten siak. Saat ini, saya sedang Menempuh Pendidikan S.2 di Universitas Lancang Kuning, Provinsi Riau. Dimana dengan pendidikan Ini bisa lebih meningkatkan Kinerja saya dalam membuat perubahan pada pendidikan di Indonesia. E-mail: aninisasukma4@gmail.com

Safrini



Penulis lahir di Bangko Kanan, pada tanggal 1 Januari 1972. Dari tahun 2002 bertugas mengajar di Sekolah Dasar Negeri 08 Kampung Rempak, Kecamatan Siak, Kabupaten Siak, Riau. Saat ini sedang menempuh Program Studi Magister Pedagogi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru, Riau. Motivasi: Ilmu adalah harta yang tidak akan pernah habis, jadi selalu tanamkan dalam diri untuk terus belajar. "Ilmu hiasan lahir, agama hiasan batin. Ilmu memberikan kekuatan dan menerangi jalan, agama memberi harapan dan dorongan jiwa" E-mail: hj.s2frini@gmail.com

Roliah



Penulis lahir di Siak Sri Indrapura tahun 1985. Pendidikan dasar hingga atas diselesaikan di kota Istana. Pada tahun 2004 melanjutkan Program Diploma guru sekolah dasar di Universitas Riau. Menyelesaikan S1 di Universitas Terbuka UPBJJ Pekanbaru pada tahun 2010. Saat ini sedang menempuh pendidikan magister Pendidikan Pedagogi pada Universitas Lancang Kuning Pekanbaru. Menjadi ASN dari 2008 bertugas di SD Negeri 08 Kampung Rempak, Kecamatan Siak. Sejak tahun 2020 bergabung bersama tim Fasda (Fasilitator Daerah) Tanoto Foundation Distrik Siak. Pendampingan kepada guru SD mitra Tanoto Foundation berupa Praktik Baik kegiatan pembelajaran aktif metode MIKIR, Budaya baca, Lingkungan Sekolah yang Literat serta merancang media pembelajaran literasi numerasi siswa SD yang menyenangkan di sekitar. Pada Perayaan HGN Tahun 2023 mendapat penghargaan dari Pemerintah Kabupaten Siak sebagai Fasilitator Pembelajaran SD pada Program PINTAR Tanoto Foundation. Tahun 2024 kembali bergabung merancang Proyek Fasda Perubahan Tanoto Foundation bersama tim Fasda Perubahan SMP fokus kegiatan inovasi guru pada literasi numerasi di Sekolah Dasar. Semangat terus belajar untuk menjadi insan yang bermanfaat untuk pendidikan. Seperti kata KH. Ahmad Dahlan "Belajarlah sepanjang hayat, karena ilmu itu tidak ada habisnya." dan "Mengajarlah dengan ikhlas, karena ilmu itu harus disebarkan." Email: roliahlia2014@gmail.com

Eri Nurwin



Penulis lahir di Rempak, 25 November 1981, setelah menamat SDN 005 Rempak Penulis melanjutkan Pendidikan di PONPES Amanah Tarbiyah Islamiyah Rempak sampai menyelesaikan tingkat MTs. Setelah menamatkan Pendidikan Tingkat MTs penulis melanjutkan Pendidikan ke PONPES Dharun Nahdhah Bangkinang pada tingkat Madrasah Aliyah dan tamat pada tahun 2001.

Setelah itu penulis melanjutkan Pendidikan ke UIN SUSKA Riau Pada Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris dan tamat pada tahun 2005. Saat ini bekerja sebagai Guru Kelas di salah satu sekolah Pendidikan Dasar yang ada di kabupaten siak Provinsi Riau. Tepatnya mengajar di SD Negeri 07 Bencah Umbai. Saat ini juga sedang mengikuti Pendidikan Program Magister Pedagogi di Universitas Lancang Kuning, pada Mata Kuliah Psikologi Pendidikan yakni tentang Psikologi Kognitif dan Pembelajaran.. Alamat Desa Muara Kelantan, Kecamatan Sungai Mandau, Kabupaten Siak, Agama Islam.

E-mail: erinurwin1@gmail.com

Sudirman



Penulis lahir Muara Kelantan, 06 Juli 1985, Setelah menamatkan SD Negeri 013 Muara Kekantan Kec. Mandau Kabupaten Bengkalis Tahun 1998, kemudian penulis melanjutkan Sekolah ke MTS Ittihadul Muslimin Pangkalan Pisang selesai tahun 2001 dan melanjutkan ke Sekolah SMK jurusan 3 tahun di Pekanbaru tamat tahun 2004. Setelah itu penulis melanjutkan ke D 2 PGSD di UNRI

tahun 2007. Dan menamatkan S1 PGSD di universitas terbuka tahun 2014. Saat ini saya bertugas di SD Negeri 07 Bencah Umbai Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak Riau sebagai Kepala Sekolah. Pada saat ini juga saya sedang mengikuti Pendidikan Program Magister Pedagogi di Universitas Lancang Kuning, Pada Mata Kuliah Psikologi Pendidikan yakni tentang Psikologi Kognitif dan Pembelajaran. Alamat Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak Riau. Agama Islam.

Muhammad Rajab



Penulis lahir di salah satu kota di provinsi Riau yaitu kota Duri pada tanggal 17 Desember 1995, merupakan anak ke 6 dari 6 bersaudara. Kemudian tumbuh besar di kabupaten Bengkalis tepatnya di kecamatan Pinggir SDN 10 Pinggir dan SMPN 6 Pinggir dan SMAN 5 Pinggir bersekolah dan lulus SMA pada tahun 2015, lalu melanjutkan perkuliahan Pada tahun 2015 berhasil menyelesaikan pendidikan S1 pada tahun 2019 di UIR (universitas Islam Riau kota Pekanbaru). Sejak lulus kuliah tidak langsung menjadi guru. Tahun 2020 mencoba melamar untuk menjadi guru PJOK di SDN 10 Tasik Betung Kecamatan Sungai Mandau dan karena memang sedang dibutuhkan dan mungkin karena sudah rezekinya juga, akhirnya diterima untuk bekerja sebagai guru honorer. Bertahun-tahun menjadi guru honorer akhirnya pada tahun 2023 Diangkat menjadi ASN PPPK dan tetap di tempatkan di sekolah asal yaitu SDN 10 Tasik Betung Kecamatan Sungai Mandau, sebuah nikmat yang sangat disyukuri. Saat ini sedang melanjutkan pendidikan strata 2 (magister) pada sekolah pascasarjana Universitas Lancang Kuning pada program studi Manajemen Pendidikan, Semoga Allah SWT meridhoi dan membantu keberjalanan proses perkuliahan ini hingga selesai.

 M.Rajab17  E-mail: rajab123pknbru@gmail.com

Darmawan



Penulis lahir di salah satu kota di provinsi Riau yaitu kota Bangkinang pada tanggal 04 Mei 1994, merupakan anak keempat dari empat bersaudara. Kemudian sejak kecil berpindah dan tumbuh besar di kabupaten Siak tepatnya di kecamatan Sungai Apit. Sejak Bangku SD sampai dengan SMA bersekolah di sekolah negeri di kecamatan Sungai apit dan lulus SMA pada tahun 2012, dan berhasil menjadi satu dari 50 siswa sekabupaten Siak yang yang mendapat beasiswa dari pemda kabupaten Siak untuk kuliah di pulau Jawa. Pada tahun 2017 berhasil menyelesaikan pendidikan strata satu pada prodi psikologi pendidikan dan bimbingan di universitas Pendidikan Indonesia kota Bandung. Sejak lulus kuliah tidak ingin langsung menjadi guru tetapi mencoba berbagai usaha bisnis karena merasa *Passion*-nya adalah berbisnis, ternyata dunia bisnis tidak semudah itu, berkali kali tidak sesuai ekspektasi dan akhirnya jenuh kemudian menyerah. Tahun 2018 mencoba melamar untuk menjadi guru BK di SMAN 1 Sungai Apit dan karena memang sedang dibutuhkan dan mungkin karena

sudah rezekinya juga, akhirnya diterima untuk bekerja sebagai guru honorer. Bertahun-tahun menjadi guru honorer akhirnya pada tahun 2023 diangkat menjadi ASN PPPK dan tetap di tempatkan di sekolah asal yaitu SMAN 1 Sungai Apit, sebuah nikmat yang sangat disyukuri. Saat ini sedang melanjutkan pendidikan strata 2 (magister) pada sekolah pascasarjana Universitas Lancang Kuning pada program studi Manajemen Pendidikan, Semoga Allah SWT meridhoi dan membantu keberjalanan proses perkuliahan ini hingga selesai.

 Darmawan DS  E-mail: darmawan12@student.upi.edu

Asni



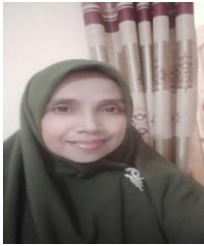
Penulis lahir pada 19 Juli 1979, adalah seorang tenaga pengajar yang berdedikasi di bidang Pendidikan Sejarah. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Riau (UNRI) pada tahun 1998, dengan jurusan Pendidikan Sejarah. Saat ini, Asni mengajar di SMPN 42 Pekanbaru, di mana beliau berperan penting dalam mengembangkan potensi siswa di bidang sejarah. Untuk komunikasi lebih lanjut, Asni dapat dihubungi melalui email di yufrizalasni@gmail.com.

Yufrizal



Penulis lahir pada 4 Oktober 1973, merupakan seorang tenaga pengajar berpengalaman di SMAN 1 Sungai Mandau, Siak. Beliau menempuh pendidikan tinggi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Riau (UNRI), lulus pada tahun 1993 dengan jurusan Pendidikan Dunia Usaha. Dengan komitmen terhadap pendidikan, Yufrizal telah berperan aktif dalam membimbing dan menginspirasi generasi muda. Untuk komunikasi lebih lanjut, Yufrizal dapat dihubungi melalui email di yufrizalbloku9@gmail.com.

Tumilah



Penulis lahir di Karanglo Lumajang, 12 September 1976. Saat ini sedang menyelesaikan Program Magister Pedagogi di Pasca sarjana Universitas Lancang Kuning (UNILAK) Riau. Ia adalah Kepala Sekolah di SMP Negeri 3 Koto Gasib Kabupaten Siak Propinsi Riau. Sebelum menjabat sebagai Kepala Sekolah, ia adalah guru yang mengampu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di sekolah SMPN 2 Koto Gasib kabupaten Siak.

E-mail: tumilah.suryo@gmail.com

Salmiah



Penulis lahir di Bagan Siapiapi, 22 Maret 1973, SD Negeri 008 Bagan Punak Bagan Siapiapi SMP Negeri 2 Bagan Siapiapi SMA Negeri 1 Bagan Siapiapi tamat tahun 1991. Melanjutkan jenjang perguruan tinggi IKIP Medan (UNIMED) tamat tahun 1996 dengan jurusan Pendidikan KIMIA. Saat ini bertugas di SMKN 1 Lubuk Dalam. Selanjutnya melanjutkan ke Jenjang S2 Melanjutkan program Magister Pedagogi di Sekolah Pascasarjana Universitas Lancang Kuning UNILAK (2024). E-mail: salmiahsmk@gmail.com

Hengki Irawan



Penulis lahir di Sipanjang Muara Labuh pada tanggal 25 Agustus 1978. Setelah menamatkan Sekolah Dasar di SD Negeri No. 6 Pasir Talang Sungai Pagu Kab. Solok tahun 1991. Kemudian Penulis melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah Negeri Pasir Talang Sungai Pagu Kab. Solok selesai Tahun 1994 dan lanjut Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Solok dan tamat pada tahun 1997. Setelah tamat SMK penulis melanjutkan kuliah di Institut Teknologi Padang jurusan Teknik Elektro dan tamat pada bulan Mei 2003 dengan predikat Sangat Memuaskan. Setelah tamat bekerja di PT. Penerbit Erlangga pada tahun 2005 sampai dengan 2009. Penulisan bekerja di CV. Viva Pakarindo dari 2009 sampai sekarang. Melanjutkan program jenjang S2 Magister Pedagogi di Sekolah Pascasarjana Universitas Lancang Kuning UNILAK (2024). E-mail: hengkiirawan775@gmail.com

Ayu Manjayani Damanik



Penulis lahir di Kisaran, 28 November 1983. Saya adalah seorang guru di SD Negeri 10 Tualang saya memiliki sebuah sekolah Taman Kanak-kanak yang bernama TK Ananda Kandis dan sebelumnya saya menjadi kepala sekolahnya. Saat ini saya adalah mahasiswa pasca sarjana jurusan Pedagogi di Universitas Lancang Kuning.

Lailatul Khomariah



Penulis lahir di Siak, Riau tanggal 03 Desember 1990. Saya adalah seorang guru PAI di SMPN 4 Koto Gasib, Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Saat ini saya adalah mahasiswa pasca sarjana jurusan Pedagogi di Universitas Lancang Kuning. Selain itu saat ini saya juga sedang menjalani Pendidikan Guru Penggerak angkatan 11.

 Lailatul Qomariah  qomariah1054

E-mail: lailatulqomariah1990@gmail.com

Endang Purnama Sari



Penulis lahir pada 20 Oktober di Keranji Guguh. Putri sulung kesayangan ayah Sutrisno, M.M dan mamah Asmawati (Alm). Menjadi bagian dari tim kreatif di stasiun TV adalah cita-cita impian selain bekerja kantoran di bidang pariwisata. Endang mengawali pendidikan di SDN 015 Sawit Permai, lalu melanjutkan pendidikannya di Pondok Pesantren Diniyah Putri Pekanbaru kemudian SMK

N 1 Mempura Pendidikan tinggi dilanjutkannya di Universitas Islam Riau dengan mengambil prodi Pendidikan Bahasa Inggris. Saat ini, Endang sedang melanjutkan pendidikan S2 di Sekolah Pasca Sarjana Universitas Lancang Kuning (Unilak) prodi Magister Pedagogi. Sejak tahun 2015 sampai saat ini Endang mengabdikan kepada negeri sebagai seorang guru Bahasa Inggris di SMP N 2 Dayun. Menjadi seorang guru jauh dari dambaan, tapi hari ini Endang sangat menikmatinya, sebab pertemuan dengan mereka yang menyenangkan selalu menjadi hal baik yang dinantikannya. Itulah biografi singkat dari seorang Endang Purnama Sari dengan segala kesederhanaannya. Semoga dapat menginspirasi siapapun untuk berani menjadi diri sendiri.

Cahyani



Penulis lahir di Musi Banyu Asin, Sumatera selatan pada tahun 1988. Menamatkan pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 1998 di SDN 048 Sei Buatan, kemudian melanjutkan di SLTPS Laksamana Dayun dan tamat pada tahun 2001. Pada tahun 2004 berhasil menamatkan pendidikan di SMUN 2 Pekanbaru, kemudian melanjutkan di Akademi Bahasa Asing (ABA) Persada Bunda Pekanbaru dan lulus tahun 2007. Pada tahun yang sama, melanjutkan pendidikan S1 di FKIP Universitas Lancang Kuning (Unilak) program studi Pendidikan Bahasa Inggris sebagai lulusan angkatan pertama dan wisuda pada tahun 2011. Saat ini, sedang melanjutkan pendidikan S2 di Sekolah Pasca Sarjana Universitas Lancang Kuning (Unilak) prodi Magister Pedagogi tahun 2023. Mengawali karier sebagai guru honor komite pada tahun 2008 dan mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris di SMPN 3 Dayun. Pada tahun 2014, diangkat menjadi guru honor daerah di satuan pendidikan yang sama. Pada bulan November tahun 2017, mengikuti seleksi Program Profesi Guru (PPG) angkatan pertama, berhasil lulus pada tahun 2018 dan mengikuti pendidikan PPG di Universitas Negeri Medan (Unimed) kemudian mendapatkan sertifikat pendidik pada tahun 2019. Akhir tahun 2019, Indonesia dilanda bencana Covid-19 dan proses pembelajaran berubah total dari tatap muka (*luring*) menjadi *on line* (*daring*), sehingga tergerak untuk bergabung dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Siak melakukan pembelajaran *on line* melalui *Live Streaming* pada Channel You tube Disdikbud Siak Bedelau dan mendapatkan piagam penghargaan dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Siak sebagai Pemateri Bahasa Inggris dan Moderator pembelajaran *live streaming*. Pada tahun 2021, mengikuti seleksi Pendidikan Guru Penggerak sebagai Calon Guru Penggerak (CGP) angkatan V (angkatan pertama daerah sasaran Kabupaten Siak), berhasil lulus seleksi *Essay*, simulasi mengajar dan wawancara serta mengikuti pendidikan selama 9 bulan pada tahun 2022 dan mendapatkan piagam penghargaan Bupati Siak. Pada tahun yang sama, mengikuti seleksi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Kabupaten Siak dan berhasil lulus di satuan pendidikan yang sama setelah masa pengabdian kurang lebih 14 tahun. Mendapatkan sertifikat guru penggerak pada bulan Januari 2023 dan tetap selalu berbagi praktik baik sebagai nara sumber serta aktif sebagai sekretaris dalam wadah Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Inggris Rayon 3 Kabupaten Siak. Pada awal tahun 2024, diamanahkan menjadi Kepala Sekolah di SDN 08 Teluk Merbau Kecamatan Dayun melalui jalur PPPK pertama di Kabupaten Siak dan tetap aktif sebagai pengurus dalam forum Kelompok Kerja Kepala Sekolah

(KKKS) Kecamatan Dayun dan kegiatan Komunitas Belajar Bunga Bangsa SDN 08 Teluk Merbau. "Tergerak, Bergerak, dan Menggerakkan" menjadi kalimat motivasi yang menginspirasi dalam menjalankan amanah di bidang pendidikan khususnya di Kabupaten Siak, Provinsi Riau dan Indonesia pada umumnya. Guru adalah garda terdepan dalam pendidikan. Dipundak Gurulah pendidikan ini diamanahkan.

PSIKOLOGI PENDIDIKAN



Buku ini merupakan panduan komprehensif yang membahas dasar-dasar psikologi pendidikan dengan fokus pada bagaimana teori-teori psikologis diterapkan dalam konteks pendidikan. Buku ini menguraikan prinsip-prinsip psikologi yang relevan dengan proses belajar mengajar, mulai dari perkembangan kognitif dan sosial-emosional siswa, hingga dinamika kelas dan strategi pembelajaran efektif.

Dalam buku ini, pembaca akan menemukan penjelasan tentang teori-teori utama seperti teori perkembangan Piaget, teori belajar sosial Bandura, dan teori motivasi dari berbagai tokoh. Selain itu, buku ini juga mencakup topik-topik praktis seperti penilaian psikologis, intervensi untuk kesulitan belajar, dan teknik-teknik manajemen kelas.

Setiap bab diakhiri dengan studi kasus dan refleksi praktis, memungkinkan pendidik untuk menerapkan konsep-konsep psikologis dalam situasi nyata di kelas. Buku ini juga menyertakan alat dan teknik untuk membantu guru memahami kebutuhan individu siswa, menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, dan merancang strategi pembelajaran yang efektif.

Dengan pendekatan yang terstruktur dan terperinci, "Psikologi Pendidikan" menjadi sumber yang berharga bagi mahasiswa psikologi pendidikan, pendidik, dan profesional di bidang pendidikan yang ingin memahami lebih dalam mengenai faktor-faktor psikologis yang memengaruhi proses belajar.



Penerbit
widina
www.penerbitwidina.com

ISBN 978-623-500-489-1

